

## PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI PADA INDIKASI TIMBULNYA SENGKETA PAJAK PENGHASILAN

Kurniawati<sup>1)</sup> Moh. Amin<sup>2)</sup> Junaidi<sup>3)</sup>  
[Kurniawati1095@gmail.com](mailto:Kurniawati1095@gmail.com)

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

### ABSTRACT

*This study was conducted to determine the effect of accounting conservatism on indications of the emergence of income tax disputes. This research was conducted in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Determination of the sample in this study using purposive sampling. The total sample is 35 companies. Data were analyzed using simple linear regression analysis.*

*The results showed that accounting conservatism which was measured using the AKRUAL model had a significant effect on the emergence of tax disputes which were measured using the CR / CD, Sales / Expense and AR / AP ratio.*

*Keywords: Accounting conservatism, Indications of income tax disputes.*

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Konservatisme dapat mengakibatkan perusahaan mengungkapkan pengakuan asimetrik antara laba/penghasilan dan biaya/kerugian. Pengakuan asimetrik tersebut, seperti menunda pengakuan penghasilan dan mempercepat pengakuan biaya, dapat mengakibatkan penurunan besarnya laba kena pajak sehingga perusahaan dapat menunda kewajiban pembayaran pajaknya. Adanya konservatisme akuntansi dan pengakuan asimetrik diduga dapat menyebabkan permasalahan antara perusahaan tersebut dengan fiskus. Permasalahan tersebut dapat terjadi pada saat dilakukan pemeriksaan oleh fiskus (AR).

Untuk melaksanakan ketentuan aturan undang-undang perpajakan terdapat dua pihak yang berada pada posisi yang saling berlawanan, yaitu wajib pajak yang diberi beban untuk melunasi pajak dan aparat pajak.

Rendra (2014) pengaruh konservatisme akuntansi terhadap sengketa pajak penghasilan. Perusahaan jasa yang tergabung di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2009. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara konservatisme akuntansi terhadap sengketa pajak penghasilan baik secara parsial maupun simultan. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling*, data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan sampel. Analisis data dengan menggunakan regresi sederhana.

Dwimulyani (2014) dengan judul “Konservatisme Akuntansi dan Sengketa Pajak Penghasilan: Suatu Investigasi Empiris, dimana penelitian tersebut

dilakukan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian ini hanya mengadopsi proksi sengketa pajak yang digunakan oleh Susi (2010) yaitu rasio AR/AP, rasio CR/CD, dan rasio Sales/Expense. Sementara untuk konservatisme akuntansi dalam penelitian ini diukur dengan model akrual”.

Ristiyanti (2016) meneliti bahwa rasio antara laba akuntansi sebelum pajak pada laba fiskal kena pajak dapat digunakan sebagai ukuran konservatisme akuntansi. Laba fiskal kena pajak adalah ukuran kinerja sangat konservatif, karena perusahaan mencoba untuk meminimalkan pembayaran pajaknya. Pajak penghasilan adalah suatu kewajiban yang harus dibayarkan oleh para wajib pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam tahun pajak.

Noviari (2015) meneliti apakah tingkat konservatisme dapat menjadi pemicu gejala timbulnya sengketa pajak penghasilan pada perusahaan jasa setelah berlakunya Undang-Undang No 36 Tahun 2008 hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap gejala timbulnya sengketa pajak penghasilan.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah konservatisme akuntansi berpengaruh pada timbulnya sengketa pajak penghasilan?”

### **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi pada indikasi sengketa pajak penghasilan.

### **Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Akademisi. Diharapkan penulis dan semua pihak yang berkepentingan dapat lebih memahaminya, terutama mengenai praktik konservatisme.
- b. Bagi Implementasi, dapat memberikan kontribusi kepada para akademisi, praktisi, dan regulator: 1) kontribusi pada literatur akuntansi keuangan tentang praktik konservatisme akuntansi yang dianggap sebagai kendala dalam pelaporan keuangan;

## **TINJAUAN TEORI**

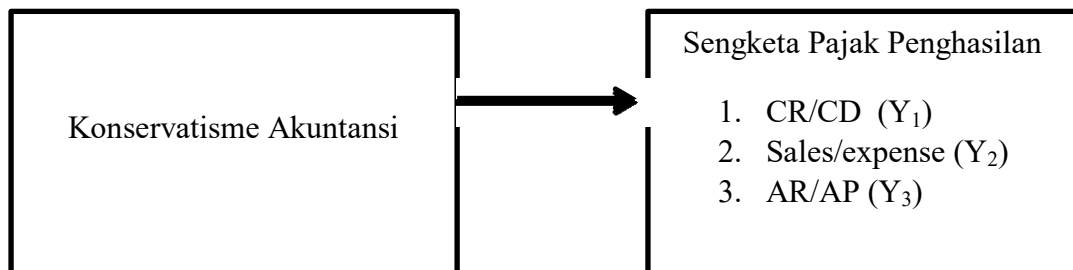
### **Konservatisme Akuntansi**

Konservatisme dapat mengakibatkan perusahaan mengungkapkan pengakuan asimetrik antara laba/penghasilan dan biaya/kerugian. Pengakuan asimetrik tersebut, seperti menunda pengakuan penghasilan dan mempercepat pengakuan biaya, dapat mengakibatkan penurunan besarnya laba kena pajak sehingga perusahaan dapat menunda kewajiban pembayaran pajaknya. Adanya konservatisme akuntansi dan pengakuan asimetrik diduga dapat menyebabkan permasalahan antara perusahaan tersebut dengan fiskus. Permasalahan tersebut dapat terjadi pada saat dilakukan pemeriksaan oleh fiskus (AR).

## Sengketa Pajak

Menurut ketentuan pasal 1 ayat (5) undang-undang no 14 tahun 2002 tentang pengadilan pajak, yang dimaksud dengan sengketa pajak adalah sengketa yang timbul dalam bidang perpajakan antara wajib pajak atau penanggung pajak dengan Pejabat yang wewenang sebagai akibat dikeluarkannya keputusan yang dapat diajukan banding atau gugatan kepada pengadilan pajak berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan, termasuk gugatan atas pelaksanaan penagihan berdasarkan UU penagihan pajak dengan surat paksa.

## KERANGKA KONSEPTUAL



## HIPOTESIS

Menurut penelitian terdahulu dan tujuan materi, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Konservatisme akuntansi berpengaruh pada sengketa pajak penghasilan (CR/CD)
- H<sub>2</sub>: Konservatisme akuntansi berpengaruh pada sengketa pajak penghasilan (Sales/Expense)
- H<sub>3</sub>: Konservatisme akuntansi berpengaruh pada sengketa pajak penghasilan (AR/AP)

## METODE PENELITIAN

### Sampel Penelitian

Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah memakai teknik *purposive sampling*. Adapun karakteristik pengambilan sampel adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2014-2016
2. Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut – turut selama tahun 2014-2016
3. Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian selama tahun 2014-2016
4. Perusahaan manufaktur yang mengalami tingkat konservatisme akuntansi negatif selama periode 2014-2016
5. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan yang menggunakan mata uang asing selama periode 2014-201

## Definisi Operasional Variabel

### Konservatisme Akuntansi

Ada beberapa rasio untuk mengukur konservatisme akuntansi, salah satunya yaitu: *Accrual* ukuran konservatisme ini menggunakan akrual dari sengketa pajak penghasilan.

Rumus :  $TA = (net\ profit + depreciation) - cash\ flow$

Keterangan :

TA : Total Akrual

Net profit : laba bersih

Depreciation : depresiasi

Cash flow : Arus kas

### Sengketa pajak

Sengketa pajak terjadi karena ketidaksamaan persepsi atau perbedaan pendapat antara wajib pajak dengan petugas pajak mengenai penetapan pajak terutang yang diterbitkan atau adanya diterbitkan atau adanya tindakan penagihan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sengketa pajak adalah menunda pengakuan penghasilan mempercepat pembebanan biaya. Ada tiga rasio untuk mengukur sengketa pajak penghasilan".(Kasmir, 2012:202).

### Rasio penerimaan kas pada pengeluaran kas CR/CD

CR/CD diukur dengan menggunakan Rasio cepat (*Quick ratio*)

$$\text{Rumus:RC} = \frac{AL - \text{Persediaan}}{KL}$$

### Sales/Expense (penjualan/biaya)

Sales/Expense diukur dengan:

$$\text{Sales/expense} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

### Rasio piutang usaha terhadap hutang usaha AR/AP

Untuk mengukur AR/AP menggunakan *current ratio* dapat dirumuskan dengan:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

*Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar suatu perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai variabel-variabel penelitian seperti Model akrual, CR/CD, Sales/Expense, dan AR/AP. Deskriptif statistic untuk variabel-variabel penelitian tersebut dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Statistik Deskriptif Variabel**

| Descriptive Statistics |     |         |         |          |                |
|------------------------|-----|---------|---------|----------|----------------|
|                        | N   | Minimum | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
| X (Akrual)             | 105 | 1.02    | 947.52  | 41.0868  | 125.57692      |
| Y1 (cr/cd)             | 105 | .33     | 8.16    | 2.5506   | 1.75260        |
| Y2(sales/expense)      | 105 | .10     | 9.92    | 2.3349   | 1.66783        |
| Y3 (ar/ap)             | 105 | .02     | 901.04  | 279.9031 | 187.81230      |
| Valid N (listwise)     | 105 |         |         |          |                |

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

1. Konservatisme Akuntansi mempunyai nilai *minimum* sebesar 1,02; nilai *maksimum* 947,52; *mean* sebesar 41,0868; dengan *standar deviasi* 125,56792.
2. CR/CD mempunyai nilai *minimum* 0,33; nilai *maksimum* 8,16; *mean* sebesar 2,5506; dengan *standar deviasi* 1,75260.
3. Sales/Expense mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,10; nilai *maksimum* 9,92; *mean* sebesar 2,3349; dengan *standar deviasi* 1,66783.
4. AR/AP mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,02; nilai *maksimum* 901,04; *mean* sebesar 279,9031; dengan *standar deviasi* 187,81230.

## Uji Normalitas

Pada analisis regresi linear sederhana data yang dipergunakan harus memenuhi asumsi normalitas, yaitu data yang digunakan berdistribusi normal.

**Tabel 4.4**  
**Uji Normalitas**

|                          | Unstandardized Residual |
|--------------------------|-------------------------|
| N                        | 105                     |
| Normal Parameters(a,b)   |                         |
| Mean                     | .0000000                |
| Std. Deviation           | .97817375               |
| Most Extreme Differences |                         |
| Absolute                 | .075                    |
| Positive                 | .075                    |
| Negative                 | -.060                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z     | .623                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)   | .832                    |

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Hasil uji normalitas terhadap masing-masing variabel menunjukkan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed) > Level Of Signifikan* ( $\alpha = 5\%$ ) sehingga masing-masing variabel dinyatakan berdistribusi normal.

## Uji Hipotesis

### Uji Model

**Tabel 4.6**  
**Uji Model (Uji F)**  
**ANOVA(b)**

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.    |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|---------|
| 1     | Regression | 6.523          | 1  | 6.523       | 12.790 | .001(a) |
|       | Residual   | 34.679         | 68 | .510        |        |         |
|       | Total      | 41.202         | 69 |             |        |         |

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.    |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|---------|
| 1     | Regression | 5.813          | 1  | 5.813       | 5.987 | .017(a) |
|       | Residual   | 66.021         | 68 | .971        |       |         |
|       | Total      | 71.834         | 69 |             |       |         |

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.    |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|---------|
| 1     | Regression | 79836.147      | 1  | 79836.147   | 6.071 | .016(a) |
|       | Residual   | 894284.996     | 68 | 13151.250   |       |         |
|       | Total      | 974121.143     | 69 |             |       |         |

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Tabel 4.6 menunjukkan hasil uji model (uji F) dimana persamaan 1 nilai signifikansi F 0,001 < 0,05. Untuk persamaan 2 signifikansi F (0,017 < 0,05) dan persamaan 3 nilai signifikansi F menunjukkan (0,016 < 0,05). Dari hasil analisis tersebut nilai signifikansi F dari ketiga persamaan diatas seluruhnya dibawah 0,05 artinya  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Dengan demikian model persamaan regresi laik dan dapat dianalisis dengan uji t.

### Uji Koefisien Determinasi $R^2$

1. Berdasarkan tabel 4.7 persamaan 1 diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar *R Square* 0,158. Hal ini menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi menerangkan sebesar 15,8% terhadap sengketa pajak penghasilan CR/CD ( $Y_1$ ). Sedangkan sisanya sebesar 84,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.
2. Berdasarkan tabel 4.7 persamaan 2 diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar *R Square* 0,081%. Hal ini menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi menerangkan sebesar 08,1% terhadap sengketa pajak penghasilan Sales/Expense ( $Y_2$ ). Sedangkan sisanya sebesar 91,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.
3. Berdasarkan tabel 4.7 persamaan 3 didapat nilai koefisien determinasi sebesar *R Square* 0,082. Hal ini menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi menerangkan sebesar 08,2% terhadap sengketa pajak penghasilan AR/AP ( $Y_3$ ) sedangkan sisanya sebesar 91,8% dipengaruhi oleh model lain.

### Uji Parsial t

**Tabel 4.8**  
**Uji Hipotesis Parsial (Uji t)**  
**Coefficients(a)**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 1.311                       | .166       |                           | 7.893 | .000 |
|       | AKRUAL     | .114                        | .032       | .398                      | 3.576 | .001 |

a Dependent Variable: Y1

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 2.664                       | .229       |                           | 11.626 | .000 |
|       | AKRUAL     | -.108                       | .044       | -.284                     | -2.447 | .017 |

A Dependent Variable: Y2

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 171.168                     | 26.672     |                           | 6.417 | .000 |
|       | AKRUAL     | 12.608                      | 5.117      | .286                      | 2.464 | .016 |

Dependent Variable: Y3

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

$$\text{CR/CD} = 1,311 + 0,114 \text{ AKRUAL}$$

$$\text{Sales/Exp} = 2,664 - 0,108 \text{ AKRUAL}$$

$$\text{AR/AP} = 171,168 + 12,608 \text{ AKRUAL}$$

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 4.8, diperoleh nilai t hitung dari masing-masing variabel. Hasil dari pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Konservatisme akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap timbulnya sengketa pajak penghasilan yang diukur menggunakan rasio CR/CD (Y1) dengan nilai koefisien positif.
2. Konservatisme akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap timbulnya sengketa pajak penghasilan yang diukur menggunakan rasio Sales/Expense (Y2) dengan nilai koefisien negatif.
3. Konservatisme akuntansi berpengaruh signifikan terhadap timbulnya sengketa pajak penghasilan yang diukur menggunakan rasio AR/AP (Y3) dengan nilai koefisien positif.

## SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap indikasi timbulnya sengketa pajak penghasilan yang diukur menggunakan CR/CD, Sales/Expense, dan AR/AP pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap indikasi timbulnya sengketa pajak penghasilan yang diukur menggunakan rasio CR/CD, Sales/Expense, dan AR/AP pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016.

Berdasarkan hasil analisis dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Hasil uji F menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh *Signifikansi* terhadap timbulnya sengketa pajak penghasilan yang diukur menggunakan (CR/CD), (Sales/Expense) dan (AR/AP).

#### **SARAN**

Saran yang diberikan berdasarkan hasil analisis, pembahasan, keterbatasan penelitian, dan simpulan adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada semua perusahaan manufaktur, agar hasil penelitian dapat digeneralisasi.
2. Diharapkan peneliti berikutnya dapat menguji apakah perusahaan yang menghadapi sengketa pajak penghasilan mempraktikkan akuntansi lebih konservatif dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menghadapi sengketa pajak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alam S. 2007. *Ekonomi 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Diah Asrida, Putu. 2011. Pengaruh Keberadaan Komite Audit pada Hubungan Positif Risiko Perusahaan dengan Konservatisme Akuntansi. Tesis. Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Dyahayu Artika Deviyanti. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme dalam Akuntansi. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Eko Widodo Lo. 2005. Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo.
- Putra, Wayan. 2011. Tingkat Konservatisme Akuntansi: Kajian Berdasarkan Karakteristik Dewan Komisaris, Kepemilikan Modal Manajerial dan Keberadaan Komite Audit sebagai Pendukung Mekanisme Good Corporate Governance. Tesis. Pada Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali
- Ratna Dewi, A.A.A. 2004. Pengaruh Konservatisme Laporan Keuangan Terhadap Earnings Response Coefficient. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* 7(2) h:207-223.
- Rendra Jastika Jamaluddin. 2014. Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Sengketa Pajak Penghasilan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Hasanudin. Makassar.
- Noviari dan Ghazali 2015. 2008. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1983 mengenai Pajak Penghasilan. Jakarta.
- Shroff, P.K., R. Venkataraman, dan S. Zhang, 2007. The conservatism principle and the asymmetric timeliness of earnings: an event-based approach.

- Working paper. University of Minnesota, Southern Methodist University, dan George Mason University.
- Susi, Dwimulyani. 2014. Konservatisme Akuntansi dan Sengketa Pajak Penghasilan: Suatu Investigasi Empiris. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.
- Ristiyanti, Wilopo 2016. Rasio antara laba akuntansi sebelum pajak pada laba fiskal kena pajak. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia.
- Windra Septian Wicaksono. 2012. Uji Empiris Pengaruh Faktor-Faktor Konservatisme Akuntansi dalam Perpajakan. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kurniawati**<sup>1)</sup> adalah alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- Moh. Amin**<sup>2)</sup> adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- Junaidi**<sup>3)</sup> adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.